

SOP PENGAMBILAN DARAH UNTUK SAMPEL PEMERIKSAAN HIV/AIDS

No	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	<p>PERSIAPAN ALAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tabung vacuntainer SST 2. Jarum vacuntainer 3. Holder vacuntainer 4. Wadah limbah biohazard 5. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin) 6. Coolbox container 7. Rak tabung 8. Alkohol swab 9. Hipoklorit 0.5%
II	<p>PROSEDUR KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ucapan salam dan sapa klien 2. Jelaskan prosedur pengambilan sampel 3. Siapkan tabung vacuntainer SST dan beri kode sesuai nomor ID 4. Siapkan jarum dan beri tahu pasien yang akan diambil darah sebelum membuka jarum bahwa jarum baru dan steril 5. Pasang jarum pada holder, taruh tutup diatas meja pengambilan darah. 6. Letakan lengan penderita lurus diatas meja dengan telapak tangan menghadap ke atas 7. Torniquet dipasang ± 10 cm diatas lipat siku pada bagian atas dari vena yang akan diambil (jangan terlalu kencang). 8. Penderita disuruh mengepal dan menekuk tangan beberapa kali untuk mengisi pembuluh darah. 9. Dengan tangan penderita masih mengepal, ujung telunjuk kiri memeriksa/mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk. 10. Bersihkan lokasi dengan kapas alkohol 70 % dan biarkan sampai kering, kulit yang telah dibersihkan jangan dipegang lagi. 11. Pegang holder dengan tangan kanan dan ujung telunjuk pada pangkal jarum 12. Vena ditusuk pelan-pelan dengan sudut 30-45°. 13. Bila jarum berhasil masuk vena, tekan tabung sehingga vakumnya bekerja dan darah terisap kedalam tabung. Bila terlalu dalam, tarik sedikit atau sebaliknya) 14. Bila darah sudah masuk buka kepalan tangan 15. Isi tabung vacuntainer sampai volume 3 ml 16. Setelah cukup darah yang diambil, torniquet dilepas. 17. Keluarkan tabung dan keluarkan jarum perlahan-lahan. 18. Penderita diminta untuk menekan bekas tusukan dengan kapas alkohol selama 1 -2 menit 19. Tutup bekas tusukan dengan plester. 20. Buang bekas jarum kedalam wadah tahan tusukan (Sharp bin Biohazard). 21. Homogenkan darah dengan cara membolak – balikan secara perlahan.
III	<p>PROSEDUR PENANGANAN SAMPEL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pengambilan darah, letakkan tabung vacuntainer pada rak tabung 2. Sampel langsung dikirim ke klinik atau simpan pada suhu 2-8°C 3. Lama penyimpanan yang diperbolehkan 24 jam pada suhu kamar atau 7 hari pada 2-8°C. 4. Bungkus rak tabung kedalam plastik clip 5. Simpan dalam coolbox yang telah diberi es yang telah dibungkus kertas. 6. Ketika membawa sampel coolbox jangan dibolak-balik agar tabung darah tidak bocor. 7. Hindari terkena sinar matahari langsung atau disimpan didalam mobil terlalu lama. 8. Kirim sampel darah bersama dengan formulir permintaan pemeriksaan yang telah ditandatangani oleh dokter.
IV	<p>PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah infeksius padat berisi : kapas alcohol bekas pengambilan darah

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">2. Limbah infeksius tajam berisi : jarum vacuntainer3. Limbah non infeksius berisi : bungkus plester, bungkus alkohol swab, tissue.4. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.5. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius6. Untuk limbah infeksius tajam bawa kembali ke klinik7. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung |
|--|---|